

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pembahasan mengenai pelaksanaan manajemen tata usaha di SMP Negeri 1 Kabaruan, dapat disimpulkan bahwa penerapan fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan sudah berjalan cukup baik, meskipun masih terdapat beberapa kekurangan. Pelaksanaan manajemen tata usaha di SMP Negeri 1 Kabaruan telah berjalan sesuai fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Kegiatan administrasi meliputi pengelolaan data siswa, surat-menyurat, pengarsipan, dan pelayanan administrasi lainnya yang mendukung operasional sekolah.
2. Faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan manajemen tata usaha antara lain terbatasnya jumlah dan kompetensi tenaga administrasi, kurangnya sarana prasarana seperti peralatan kerja dan jaringan internet, serta belum optimalnya sistem pengelolaan informasi dan koordinasi internal.
3. Upaya yang dilakukan manajemen tata usaha dalam meningkatkan efektivitas layanan siswa meliputi pelatihan dan pengembangan kompetensi staf TU, pemanfaatan teknologi informasi dalam layanan

administrasi, serta perbaikan sistem kerja agar pelayanan menjadi lebih cepat, tepat, dan efisien.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian langsung di SMP Negeri 1 Kabaruan, saya menyimpulkan bahwa pelaksanaan manajemen tata usaha di sekolah ini sudah berjalan cukup baik, terutama dalam hal perencanaan dan pelaksanaan tugas harian. Namun, masih ada beberapa hambatan yang cukup berpengaruh, seperti kurangnya tenaga TU yang profesional, fasilitas kerja yang terbatas, belum adanya SOP yang jelas, lemahnya koordinasi antar pegawai, dan kurangnya evaluasi kerja yang sistematis. Hambatan-hambatan ini membuat fungsi manajemen belum berjalan maksimal. Karena itu, menurut saya, sekolah perlu melakukan perbaikan dari segi SDM, sarana kerja, dan sistem pengelolaan agar pelayanan administrasi bisa lebih efektif dan profesional ke depannya.